

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING  
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPURING  
PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGPURING**

**Laporan Tugas Akhir, Tahun 2020**

**Meldy Aji Saputra**

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PEMENUHAN KEBUTUHAN  
MOBILISASI PADA PASIEN POST OP FRAKTUR EKSTREMITAS  
BAWAH DI RUANG GELATIK RSUD. Dr. H. ABDUL MOELOEK  
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020**

**xii + 55 halaman + 5 tabel + 6 lampiran**

**ABSTRAK**

Fraktur merupakan istilah dari hilangnya kontinuitas tulang, tulang rawan, baik yang bersifat total maupun sebagian. Sebagian besar fraktur disebabkan oleh kekuatan yang tiba-tiba dan berlebihan, yang dapat berupa benturan, pukulan, penekukan, atau terjatuh dengan posisi miring, pemuntiran atau penarikan. Bila terkena kekuatan langsung, tulang dapat patah pada tempat yang terkena dan jaringan lunak juga pasti rusak. World Health Organization (WHO), mengemukakan bahwa kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab fraktur nomor 8 di dunia. Pada tahun 2011-2012 terdapat 1,3 juta menderit fraktur akibat kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan data tahun 2019 terdapat 223 pasien yang di rawat di Ruang Gelatik Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, dan 197 diantaranya menderit fraktur. Tujuan asuhan keperawatan ini adalah untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah dengan gangguan pemenuhan kebutuhan mobilisasi. Metode penulisan dengan pendekatan asuhan keperawatan meliputi pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan yang dilaksanakan pada tanggal 02-04 maret 2020 di Ruang Gelatik Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Hasil dari asuhan keperawatan pada pasien fraktur femur dengan gangguan pemenuhan mobilisasi selama 3 hari ini didapatkan data bahwa, pasien belum bisa melakukan pergerakan di bagian kaki kanan, nyeri yang di rasakan pasien teratasi, dan gangguan pola tidur pasien teratasi

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, Fraktur

Daftar bacaan: 17 (2002 -2017)